

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus *single case*. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah lampau. Pada studi kasus ini melibatkan suatu investigasi kasus sebagai objek yang dibatasi. Setelah kasus dipaparkan secara jelas maka peneliti menyelidiki kasus tersebut secara mendalam, biasanya menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus *post* operatif ini dilakukandi ruang bedah Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Metro.

2. Waktu Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan akan dilakukan pada bulan Juni 2023

C. Subyek Kasus

Subyek dalam laporan ini adalah asuhan keperawatan pada dua orang pasien dengan diagnosa medis ulkus diabetikum dan telah dilakukan tindakan *debridement* di ruang rawat bedah umum RSUD Ahmad Yani Kota Metro.

Subyek penelitian dengan kriteria inklusi:

1. Pasien ulkus diabetikum dengan 6 jam post debridement
2. Pasien dengan ulkus diabetikum derajat 1-3
3. Pasien yang memiliki skala nyeri 1-5
4. Pasien yang dirawat di ruang bedah umum RSUD Ahmad Yani Kota Metro

5. Pasien yang bersedia menerima asuhan keperawatan dengan menyetujui lembar *inform consent*.

Subyek penelitian dengan kriteria eksklusi:

1. Pasien ulkus diabetikum dengan <6 jam *post debridement*
2. Pasien dengan kadar gula darah tidak terkontrol, dengan ulkus diabetikum bukan derajat 1-3
3. Pasien yang tidak bersedia menerima asuhan keperawatan

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut (Notoadmojo 2018) wawancara adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan penyakit keluarga.

2. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien sebelum diberikan intervensi saat berada di ruang rawat inap apakah terdapat keluhan nyeri akut, resiko infeksi serta gangguan integritas kulit.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

E. Etik Penelitian

Menurut (Notoadmojo 2018) penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum dilakukan tindakan intervensi keperawatan terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan asuhan keperawatan, pasien diminta untuk

menandatangani lembar persetujuan sedangkan yang tidak bersedia tidak memaksa dan menghormati haknya.

2) *Justice* (keadilan)

Perlu menjaga prinsip adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni menjelaskan prosedur pada pasien. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa pasien memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

3) *Beneficence* (bermanfaat)

Hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi pasien. oleh sebab itu, pelaksanaan asuhan keperawatan harus sesuai dengan prosedur agar dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi pasien.

4) *Anonymity* (kerahasiaan identitas)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Menjaga kerahasiaan identitas dari pasien.

5) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan informasi dengan menuliskan nama inisial pasien pada asuhan keperawatan yang digunakan